



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 18 Agustus 2020

Halaman: 5

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN PERSANDIAN  
Jl. Kenari No.56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 515865, 561270  
EMAIL : [kominfosandi@jogjakota.go.id](mailto:kominfosandi@jogjakota.go.id)  
HOTLINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL : [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id)  
WEBSITE : [www.jogjakota.go.id](http://www.jogjakota.go.id)

Media Massa : Harjo Hari : Senin Tanggal : 17/8/2020 Halaman : 5

## Pariwisata Harus Lebih Disiplin

JOGJA—Libur panjang hari kemerdekaan dimanfaatkan masyarakat dan wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata. Di Malioboro, jumlah pengunjung membeludak sehingga petugas kewalahan. Di Gunungkidul, banyak wisatawan terjaring razia karena tak memakai masker.

Lugas Suberkah & David Kurniawan  
[lugas@harianjogja.com](mailto:lugas@harianjogja.com)

- ▶ Petugas di Malioboro tidak konsisten membatasi jumlah pengunjung.
- ▶ Wisatawan di pantai banyak yang menyimpan masker di dalam saku.

Pada Minggu (16/8) tercatat lebih dari 2.000 orang memasuki Kawasan Malioboro. Gubernur DIY, Sri Sultan HB X, mengatakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro harus konsisten dalam menerapkan pembatasan pengunjung di masing-masing zona.

"Yang penting UPT Malioboro betul-betul konsisten. Kalau dijaga ya jangan ditinggal. Kan mestinya dibatasi 500 [setiap zona]. Yang juga tugas tidak ada tadi malam. Jadi tidak konsisten," katanya, Senin (17/8).

| Instansi | Sifat       | Tindak Lanjut                            |
|----------|-------------|------------------------------------------|
| 1. ....  | umat Segera | <input type="checkbox"/> Untuk Dianggapi |
| 2. ....  | ogera       | <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui |
| 3. ....  | asa         | <input type="checkbox"/> Jumpa Pers      |
| 4. ....  |             |                                          |
| 5. ....  |             |                                          |

► Halaman II

Yogyakarta

Kepala

Ttd

Ig. Trihastono, S.Sos, MM  
NIP. 19690723 199603 1 005

### Pariwisata Harus...

Kepala UPT Malioboro, Ekwanto, menuturkan pada akhir pekan ini, pengunjung meningkat banyak dibandingkan dengan akhir pekan sebelumnya. "Khususnya dari TKP [Tempat Khusus Parkir] Abu Bakar Ali, bus dan kendaraan sudah penuh," kata dia.

Jawatannya melibatkan Dinas Perhubungan Jogja dan Satpol PP Jogja untuk mengatur kelancaran lalu lintas dan mengurai kerumunan. Di samping penuh oleh pengunjung, lalu lintas Malioboro juga dipadati masyarakat yang sekedar lewat atau mencari tempat parkir.

Sebanyak 36 personel Jogoboro ditempatkan di lima zona untuk scan barcode dan cek suhu tubuh pengunjung. UPT Malioboro kewalahan mengatur pengunjung di semua kawasan.

"Petugas kami habis di sana, tidak mungkin *mobile*. Maka kami minta satpol PP dan dishub untuk membantu, baik mengurai kerumunan, maupun mengarahkan jalan. Lalu ke utara ya lewat barat, ke selatan lewat timur. Ada 24 orang dari satpol PP dan 24 orang dari dishub," ujarnya.

Menurutnya, petugas memang kurang konsisten membatasi jumlah pengunjung karena lalu lintas dan kerumunan sangat banyak. Dalam kondisi demikian, jika memaksakan menyeberangkan pengunjung agar sesuai jalur, justru akan menimbulkan masalah di lalu lintasnya.

Kawasan Malioboro dibagi menjadi lima zona, yang masing-masing dibatasi kapasitas pengunjungnya maksimal 500 orang sehingga totalnya 2.500 orang. Ketika di suatu zona jumlah pengunjung sudah melampaui kapasitas, akan ada notifikasi di *handphone* petugas yang akan mengarahkan penung ke zona yang belum penuh.

Kendati belum merekap data pengunjung, ia memperkirakan pada Minggu (16/8/2020), terdapat lebih dari 2.000 pengunjung. Para pengunjung ini berasal dari berbagai daerah, seperti Semarang, Bandung, Pekalongan, Brebes dan lainnya.

Penerapan protokol kesehatan di kawasan wisata Gunungkidul juga belum benar-benar terlaksana dengan baik. Pasalnya masih banyak pengunjung yang terjaring operasi masker yang dilaksanakan oleh anggota SAR Satlinmas, Minggu.

Koordinator SAR Satlinmas Wilayah 1 DIY, Sunu Handoko, mengatakan sesuai instruksi dari Satpol DIY, tim SAR melakukan operasi masker bagi pengunjung. Wilayah 1 membawahi kawasan pantai mulai dari Sadeng di Kapanewon Girisubo hingga Gesting di Kapanewon Tepus. Sekitar 90 pengunjung yang tidak memakai masker saat bermain di kawasan pantai.

Operasi masker merupakan kegiatan rutin," kata Sunu, Minggu.

Menurut dia, meski melanggar, pengunjung tidak dikenakan sanksi. Wisatawan hanya didata serta diminta membuat surat pernyataan mau menggunakan masker.

"Kami ikuti instruksi, untuk yang melanggar hanya diminta membuat surat pernyataan," katanya.

Dalam operasi ini, sebenarnya para pelanggar juga membawa masker. Namun mereka melepasnya dan menyimpannya di dalam saku atau tas, ada juga yang mengalungkan masker dileher. "Paling banyak dari luar DIY. Saat dicopot, kami langsung meminga memakai kembali dengan benar," katanya.

Kondisi yang sama juga terlihat di SAR Satlinmas Wilayah 2 yang membawahi pantai dari Poktunggal hingga pantai yang berbatasan dengan wilayah Bantul. Ada 110 wisatawan yang terjaring operasi masker. "Memang masih ada yang belum patuh dengan protokol kesehatan di kawasan wisata," kata Marjono.

Dia pun berharap kepada pengunjung mau menaati protokol kesehatan guna pencegahan penyebaran virus Corona. "Mari bersama-sama lawan penyebaran corona. Kami akan terus membantu pemerintah dalam upaya menegakan disiplin tentang protokol kesehatan di kawasan wisata pantai," katanya.

| Instansi            | Nilai Berita | Sifat  | Tindak Lanjut   |
|---------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. UPT. Malioboro   | Negatif      | Segera | Untuk Diketahui |
| 2. Dinas Pariwisata |              |        |                 |

Yogyakarta, 13 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005